

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu sekolah yang menjadi tempat PPL UNY Yogyakarta adalah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14 Yogyakarta. Secara garis besar SMA PIRI 1 Yogyakarta dapat diakses dengan mudah karena terletak di tengah kota Yogyakarta. Sekolah ini sendiri menjadi satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP PIRI 1, SMK PIRI 1 dan SMK PIRI 2. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X IIS, X MIA, XI IIS, XI MIA, XII IIS, dan XII MIA. Dari ke enam kelas tersebut, untuk kelas X dan XI mengacu pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2006.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL , diperoleh data sebagai berikut:

a. Permasalahan

Selama proses pengamatan berlangsung, ada tiga aspek penting dalam dasar pengamatan kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana mengatur kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan – tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas. Permasalahan yang muncul dalam perangkat pembelajaran dikarenakan adanya perubahan kurikulum ditahun ini yang semula kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 menyebabkan guru masih kurang memahami apa yang dimaksud dengan kurikulum tersebut, bagaimana cara mengaplikasikannya di kelas dan bagaimana cara untuk melakukan penilaian. Kurangnya sosialisasi tentang Kurikulum 2013 ini menyebabkan guru belum memiliki acuan yang jelas sehingga mahasiswa PPL diminta untuk menjelaskan tentang kurikulum tersebut.

Karena permasalahan itulah, perangkat pembelajaran yang ada belum maksimal, seperti pemahaman tentang Kurikulum 2013 yang kurang, silabus yang baru ada ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan format penulisan RPP dan pemahamannya yang belum jelas. Sehingga, baik guru maupun mahasiswa PPL saling bertukar informasi tentang Kurikulum 2013. Kedua, berkaitan dengan

proses pembelajaran dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa melakukan observasi kelas tentang bagaimana mengajar dengan baik dan tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran. Dimulai dari bagaimana cara membuka pelajaran, penyampaian materi, penggunaan bahasa, teknik bertanya, penguasaan kelas, hingga penutup. Ditampilkannya media seperti video dapat menjadi media yang mampu menarik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan waktu dan teknik penguasaan kelas merupakan tugas yang cukup sulit. Dalam penggunaan waktu di kelas, terkadang waktu siswa untuk mempraktekkan apa yang dipelajari kurang sehingga mereka hanya mendapatkan secara teori namun kurang dalam mempraktekkannya. Sedangkan untuk teknik penguasaan kelas, tidak semua siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun guru sudah mengawasi mereka di depan dan belakang kelas. Terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran

b. Potensi Pembelajaran

i) Potensi Sekolah

1. Bangunan

Bangunan sekolah terdiri atas 3 lantai, lantai 1 untuk ruang Guru, TU dan Aula, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X, XI, Lab. Komputer, Studio Musik dan ruang BK sedangkan lantai tiga untuk perpustakaan, ruang kelas XII, Lab.IPA dan Lab IPS. Bangunan sekolah sudah cukup bagus, akan tetapi kurang sedikit perawatan, karena di beberapa sudut sekolah terlihat seperti bangunan yang tak terpakai.

2. Laboratorium

Laboratorium di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari 4 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, PKn, Komputer, dan Agama. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia,. Fasilitas didalam Lab.sudah cukup lengkap, akan tetapi laboratorium kurang terawat dan terlihat jarang dipakai.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- LCD dan proyektor
- Laboratorium (IPA, PKn, Komputer, Agama)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Perpustakaan dan ruang baca
- Studio Musik

4. Perpustakaan Sekolah

Di PIRI 1 Yogyakarta terdapat 1 ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

5. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga: Basket, bulu tangkis, sepak bola/ futsal, tenis meja, pecinta alam
- Pembinaan Seni: teater, band, paduan suara dan vocal
- Bahasa Inggris: English Conversation
- Pramuka

ii) **Potensi Siswa**

Siswa SMA PIRI banyak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan segala bakat dan kemampuannya. Dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yaitu sebesar 100 % dan diterimanya beberapa alumni SMA PIRI 1 di universitas negeri. Hal itu juga dapat terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya. Pada tahun ini, SMA PIRI 1 mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti seleksi pertukaran pelajar antar daerah. Prestasi dalam

perlombaan esai dan karya tulis tingkat nasional pun telah diraih oleh SMA PIRI 1. Potensi yang ada di SMA PIRI 1 tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga non akademik, seperti perwakilan lomba futsal yang akan diadakan bulan September ini. Hal ini mencerminkan bahwa potensi dan kemampuan siswa SMA PIRI 1 dapat bersaing dengan potensi SMA – SMA lain.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMA PIRI 1, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti EC (English Conversation), pendalaman materi, matrikulasi dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

iii) Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMA PIRI ini banyak yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMK PIRI, SMP PIRI dan di sekolah lainnya. Meskipun SMA PIRI 1 memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMA PIRI 1 mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan. Guru – guru SMA PIRI 1 juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA PIRI menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMA PIRI 1, Para guru SMA PIRI 1 pun juga mengacu pada Permendiknas – Permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional secara nyata dalam masyarakat.

a. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Pendidikan Seni Musik. Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Seni Musik. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan dimana bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa diberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya sehingga dalam PPL nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

2. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas ,menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik

3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan.

Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

4. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada tanggal 2 Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

5. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing pelajaran Seni Musik menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

6. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

7. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 1 September sampai dengan 6 September 2014.

8. Tahap penarikan

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan pembelajaran Seni Musik dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pembelajaran Ansambel Musik
2. Pelatihan Olah Vokal
3. Pengadaan Kabel Jack Instrumen
4. Pendampingan Pesantren Kilat
5. PPDB
6. MOPDB
7. Penyusunan RPP dan Pengadaan Silabus
8. Praktik Mengajar PPL
9. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
10. Koreksi Tugas
11. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
12. Pembuatan Laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Mandiri

a. Pelatihan Ansambel

Persiapan yang dilakukan yaitu membuat aransemen lagu untuk bisa dimainkan secara ansambel.

b. Pelatihan Olah Vokal

Menyiapkan beberapa lagu untuk latihan siswa dan mencari nada dasar yang nyaman bagi siswa untuk bernyanyi.

c. Pengadaan Kabel Jack Instrumen

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan memutuskan berapa jumlah Kabel Jack yang akan dibeli.

d. Pendampingan Pesantren Kilat

Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan.

e. PPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan perangkat untuk membantu memasukkan data siswa yang telah diterima.

f. MOPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut dalam rapat OSIS dalam rangka membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru.

2. Praktik Terbimbing

a. Persiapan di Kampus

1. Pengajaran Mikro (micro teaching)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL.

Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam

hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya. Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada tanggal 18 Juni 2014 pukul 11.40 – 13.00 WIB dan yang diobservasi adalah kelas VII B. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c) Teknik evaluasi.
- d) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- e) Alat dan media pembelajaran.
- f) Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
- g) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- h) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

4. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2014 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Salam.

5. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

b) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar Peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

c) Instrumen Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

d) Koreksi Tugas

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.

e) Evaluasi Hasil Belajar

Persiapan yang dilakukan yaitu melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.

f) Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mandiri

a. Pembelajaran Ansambel Musik

Tujuan : Agar siswa dapat bermain secara ansambel dengan menggunakan alat musik yang terdapat di sekolah seperti alat musik band, gamelan dan angklung yang dikombinasikan dalam suatu lagu dengan aransemen sederhana

Bentuk : Pelatihan dari kelas ke kelas

Sasaran : Siswa SMA PIRI 1

Tempat : Kelas Masing-masing

Waktu : Agustus 2014

Hasil : Siswa dapat bermain lagu tradisional berjudul lir-ilir dan lagu pop berjudul Jangan Menyerah dari D'Masiv

Dana : -

b. Pelatihan Olah Vokal

Tujuan : Dalam rangka menyambut HUT RI ke 69 diadakan perlombaan menyanyi sehingga pelatihan ini diadakan sebagai persiapan siswa untuk menuju lomba menyanyi agar penampilannya dapat maksimal.

Bentuk : Pelatihan satu persatu siswa yang mengikuti lomba

Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Ruang Aula sekolah

Waktu : Agustus 2014

Hasil : Siswa memilih lagu yang akan ditampilkan

Dana : -

c. Pengadaan Kabel Jack Instrumen

Tujuan : Untuk menunjang pembelajaran musik di sekolah

Bentuk : Pembelian Kabel Jack Instrumen

Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Studio Musik

Waktu : September 2014

Hasil : Pembelian 3 set Kabel Jack Instrumen

Dana : Rp. 162.00,00

d. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan : Meningkatkan nilai keagamaan siswa selama bulan Ramadhan

Bentuk : Ceramah Keagamaan

Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Lab PKn dan Ruang Kelas XI MIA

Waktu : Juli 2014

Hasil : Menambah wawasan siswa tentang agama dan memotivasi siswa

Dana : -

e. PPDB

Tujuan : Dalam rangka penerimaan siswa didik baru dan Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa.

Bentuk : Pembagian brosur dan input data siswa baru

Sasaran : Siswa baru angkatan 2014

Tempat : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Waktu : Juli 2014

Hasil : Diterimanya siswa baru berjumlah 44 yang dibagi menjadi 2 kelas

Dana : -

f. MOPDB

Tujuan : Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.

Bentuk : Ceramah dan Games

Sasaran : Siswa baru SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Aula, Laboratorium dan Perpustakaan

Waktu : Juli 2014

Hasil : Siswa baru mengetahui bagian-bagian ruang di sekolah

Dana : -

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan : Sebagai acuan rencana pembelajaran di kelas

Sasaran : Siswa kelas X IIS dan XI IIS

Bentuk Kegiatan : Pengetikan RPP sesuai dengan KD

Waktu : Juli – Agustus 2014

Dana : Rp. 50.000,00

Sumber dana : Mahasiswa

Terdapat 8 RPP yang telah disusun, yaitu 4 RPP untuk kelas X dan 4 RPP untuk kelas XI. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Musik Nusantara	2 JP	X	-
2.	Mengekspresikan Lagu Tradisional	2 JP	X	Menyanyikan
3.	Mengaransemen Lagu tradisional	2 JP	X	Memainkan lagu tradisional dengan alat musik
4.	Mengekspresikan Lagu Tradisional	2 JP	X	Menampilkan hasil karya aransemen lagu
5.	Penggolongan Alat Musik	2 JP	XI	-
6.	Ansambel Musik	2 JP	XI	-
7.	Ansambel Musik	2 JP	XI	Memainkan lagu modern dengan menggunakan angklung
8.	Mengenal Notasi Musik	2 JP	XI	-

b. Praktik Mengajar

Tujuan : Untuk melatih mahasiswa PPL UNY jurusan Pendidikan Seni Musik

Sasaran : Kelas X IIS dan XI IIS

Bentuk Kegiatan : Mengajar di kelas X IIS dan XI IIS

Waktu : Agustus 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 8 kali. Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sabtu, 9 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Musik Nusantara*. Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan pengertian dan fungsi Musik Nusantara di Indonesia

2. Rabu, 13 Agustus 2014 kelas XI IIS

3. Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Penggolongan Alat Musik*. Pertemuan pertama di kelas XII ini digunakan untuk mengajarkan jenis-jenis penggolongan alat musik.

4. Sabtu 16 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk materi Mengeksperikan musik tradisional. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan benyanyi secara berkelompok / vocal grup dengan unisono atau satu suara.

5. Rabu 18 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Ansambel Musik*. Pertemuan ketiga ini digunakan untuk mengajarkan pengertian dari ansambel musik

6. Sabtu, 20 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Mengansemen Lagu tradisional*. Pertemuan di kelas X IIS ini digunakan untuk mengajarkan membuat aransemen lagu tradisional secara sederhana kepada siswa.

7. Rabu, 21 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Ansambel Musik*. Pertemuan keempat ini digunakan untuk mengajarkan bermain alat musik angklung secara ansambel lagu-lagu modern kepada siswa.

8. Sabtu, 25 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Mengekspresikan Lagu Tradisional*. Pertemuan kelima ini digunakan untuk menampilkan hasil aransemen yang sudah dibuat.

9. Rabu, 28 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi Notasi Musik. Pertemuan ini digunakan untuk mengajarkan notasi musik dasar pada siswa.

c. Penyusunan Media Pembelajaran

Tujuan : Sebagai media pembelajaran di kelas

Sasaran : Kelas X IIS dan XI IIS

Bentuk Kegiatan : Power Point dan membuat partitur notasi angka dan lirik lagu

Waktu : Agustus 2014

Dana : Rp. 10.000,00

Sumber Dana : Mahasiswa

d. Koreksi Tugas

Tujuan : Untuk mengamati sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan

Sasaran : Kelas X IIS dan XI IIS

Bentuk Kegiatan : Pengoreksian jawaban siswa

Waktu : Agustus 2014

Dana : -

e. Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan : Untuk mengamati kemampuan siswa per materi dengan acuan nilai siswa

Sasaran : Kelas X IIS dan XI IIS

Bentuk Kegiatan : Pengamatan nilai rata-rata siswa

Waktu : Agustus

Dana : -

f. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan : Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMA PIRI 1

Sasaran : Universitas, LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan

Bentuk Kegiatan : Pembuatan Laporan

Waktu : September 2014
Dana : Rp. 20.000,00
Sumber Dana : Mahasiswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

I. Praktik Mandiri

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pembelajaran Ansambel Musik

Pembelajaran ini dilakukan agar siswa dapat bermain alat musik secara bersama-sama dengan alat musik yang ada di sekolah seperti angklung, gamelan dan alat band yang dimainkan dengan lagu yang telah di aransemen sederhana.

2. Pelatihan Olah Vokal

Pelatihan ini diadakan sebagai persiapan dalam rangka perlombaan HUT RI ke 69. Isi dari pelatihan olah vokal ini adalah memilih lagu yang akan ditampilkan dan menyesuaikan nada dasar lagu yang akan dinyanyikan dengan siswa, supaya siswa merasa nyaman dalam bernyanyi sehingga penampilannya lebih maksimal.

3. Pengadaan Jack Instrumen

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran seni musik khususnya di studio musik.

4. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta sekolah untuk mengikuti Pendampingan Pesantren. Kilat supaya kegiatan berjalan lancar dan untuk mengawasi para siswa.

5. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung, sehingga peserta didik baru yang mendaftar di SMA PIRI 1 meningkat.

6. MOPDB

Mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS hingga terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam pelaksanaan permainan.

b. Refleksi

Kegiatan PPL yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaannya sebagai contoh diadakannya Pembelajaran Musik Ansambel yang sedikit terhambat karena penggunaan studio musik pada

saat jam pelajaran mengganggu kegiatan belajar mengajar sekolah sebelah yaitu SMK PIRI 1. Hal itu dikarenakan sekat peredam suara studio musik belum terpasang semuanya terutama di dasar studio. Sampai sekarang masih dicari jalan keluarnya oleh pihak sekolah agar kegiatan belajar mengajar seni musik khususnya pembelajaran ansambel musik tidak mengganggu lagi.

II. **Praktik Terbimbing**

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 8 buah. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 8 kali atau 16 jam pelajaran. Selama praktik mengajar, guru mendampingi mahasiswa di dalam kelas.

3. Media Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran atau media yang dibuat seperti powerpoint, partitur not angka lagu-lagu dan sebagainya supaya lebih menarik siswa dalam belajar.

4. Koreksi Tugas

Koreksi tugas dilakukan bersama – sama di kelas atau dikoreksi oleh mahasiswa PPL , dimana nilai tugas tersebut berdasarkan partisipasi di kelas dan tugas individu.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh berdasarkan tugas yang ada. Hasil dari nilai mereka kemudian diambil rata – rata nilai untuk diberikan kepada guru.

6. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggung jawaban mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan dengan lancar. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, tetapi dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas. Kegiatan mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Hal – hal yang perlu dipersiapkan dan harus dipelajari sebelumnya juga merupakan hal sederhana tetapi sangat penting dalam proses mengajar. Kreativitas juga diperlukan dalam mengajar jika siswa sudah tidak mau berpartisipasi aktif dalam kelas atau bosan sehingga mahasiswa PPL harus memberikan permainan yang sesuai yang mampu membuat semangat mereka kembali lagi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai tempat mereka untuk mengajar di sekolah. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang bagaimana mengatur siswa di dalam kelas, di luar kelas dan sedikit banyak mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah.

Di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tentang proses pembelajaran. Bagaimana menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa dan lain sebagainya yang mungkin tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, hambatan – hambatan yang terjadi di kelas seperti siswa yang terlalu aktif atau pasif melatih mahasiswa untuk lebih kreatif sehingga siswa dapat fokus menerima pelajaran.

Di luar kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan ilmu tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan sekolah atau kerja. Mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang cara bersikap dengan orang yang lebih tua, sebaya, atau lebih muda. Bagaimana nilai sopan santun, kedisiplinan dan kerjasama sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, mengajarkan mahasiswa untuk lebih mudah bergaul dengan orang baru baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan teman satu tim PPL.

Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang administrasi sekolah juga meningkat. Mahasiswa kini mengetahui kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, proses administrasi sekolah, perijinan sekolah, pemberian sanksi bagi siswa terlambat, dan sebagainya. Hal tersebut memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa PPL sehingga kedepannya mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang kehidupan di sekolah yang tidak akan mereka dapatkan di buku – buku kuliah teori mereka

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa poin masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Kerjasama dengan partner PPL sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan ini.
 - b. Program kegiatan PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik segera dilaksanakan.
 - c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Diharapkan kepada sekolah untuk merawat sarana atau pra sarana dengan baik.
 - c. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Sebaiknya pihak LPPMP perlu memberikan sosialisasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah.
 - b. Melakukan monitoring sangat diperlukan ke lokasi KKN PPL.

Daftar Pustaka

- *Panduan PPL UNY, Edisi 2014.* (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta.

Daftar Lampiran

1. Hasil Observasi Kelas
2. Hasil Observasi Sekolah
3. Laporan Dana
4. Laporan Mingguan
5. Matrik PPL
6. Surat Tanda Terima
7. RPP dan Silabus
8. Penilaian
9. Laporan Nilai Kelas XI IIS dan X IIS
10. Presensi Kelas XI IIS dan X IIS
11. Jadwal Mengajar